

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dinamika psikologi wanita yang menjadi korban kekerasan dalam berpacaran karena terpenuhinya aspek-aspek seperti, a) dominasi, para partisipan mendapatkan kontrol yang ketat untuk menjaga dominasi pasangannya. Adapun cara kontrol dengan pembatasan akses media sosial, mematai-matai korban, mengatur orang-orang yang boleh berteman, menentukan jadwal kegiatan korban, hingga penggunaan kekerasan untuk mengontrol korban; b) *Verbal assault*, para partisipan mengalami kekerasan *verbal* dengan menggunakan bahasa yang mencaci maki partisipan, hingga merendahkan harga diri dari partisipan. Perasaan partisipan hancur saat mendengarkan kata-kata pasangan, tetapi partisipan hanya memilih membiarkan perkataan pasangannya; c) *Abusive expectation*, partisipan tidak dapat memutuskan hubungan karena ada harapan pasangannya berubah sampai akhirnya mulai timbul perasaan lelah atau campur tangan pihak lain dalam perpisahan partisipan, partisipan disalahkan karena pasangannya menganggap cara mereka lebih baik dan beberapa partisipan mengetahui alasan pasangannya tidak sesuai tetapi lama-kelamaan membenarkan pikiran pasangannya serta menyalahkan diri sendiri; d) Mengalami konflik atau kritis, partisipan intensitas bertengkar partisipan yang sering, membuat partisipan lelah secara fisik dan psikologis sampa

mempengaruhi mood serta sosial partisipan; e) Mengalami pelecehan seksual, partisipan mengalami pemaksaan dalam berhubungan seksual melalui ancaman baik secara verbal maupun benda tajam hingga penggunaan obat-obatan terlarang, hal ini membuat partisipan merasa harga dirinya tersakiti serta mengembangkan pemikiran bahwa yang dilakukan pasangannya benar. f) *Kognitif*, adanya perasaan trauma yang dialami partisipan sehingga mempengaruhi lingkungan sosialnya, selain itu adanya pemikiran yang membenarkan tindakan pasangan ke dirinya; g) Emosi, korban sering merasakan emosi meledak-ledak karena menahan persoalannya seorang diri sehingga mempengaruhi kondisi sosial maupun psikologisnya; h) Hubungan interpersonal, korban kekerasan cenderung menutup diri sehingga ada pemutusan kontak sosial sehingga ada rasa keterasingan sosial. Selain aspek-aspek tersebut ditemukan indikator baru yang ditunjukkan partisipan yaitu, Distorsi kognitif dikarenakan adanya pembiaran atas yang dilakukan pasangannya dengan harapan perubahan perilaku pasangannya. Selain itu pengaruh melalui media sosial melanggengkan pemikiran tersebut. Penelitian ini juga menemukan aspek terkait orientasi seksual yang membuat seseorang yang mengalami kekerasan seksual dapat mengarahkan dirinya untuk memiliki pemikiran baru mengenai hubungan sesama jenis, perlakuan-perlakuan yang menghancurkan diri membentuk pemahaman berpacaran dengan lawan jenis lebih mengerikan dibandingkan sesama jenis.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat memberikan saran kepada partisipan penelitian dan peneliti selanjutnya:

1. Kekerasan dalam berpacaran dapat membuat korban mengalami gangguan secara psikologis yaitu emosi, kognitif, dan hubungan dengan orang lain yang akan mengganggu produktifitas dari korban sehingga dapat mengganggu produktifitas dari korban serta lingkungan sekitar.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggali dengan memperkaya signifikan *others* sehingga dapat menggali lebih dalam.